JURNAL

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *PAIRS CHECK* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG GLOBALISASI PADA SISWA KELAS IV SDN KEBONDUREN I KAB.BLITAR I TAHUN AJARAN 2015/2016

THE INFLUENCE OF THE TYPE COOPERATIVE MODEL PAIRS CHECK SUPPORTED MEDIA VISUAL CHECK ON STUDENTS UNDERSTANDING OF GLOBALIZATION ON STUDENTS AT SDN KEBONDUREN I KAB.BLITAR YEAR 2015/2016

Oleh:

KHOIRUN NISAK

12.1.01.10.0131

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Darsono, M.Kom**
2. **Drs. Suryo Widodo, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: KHOIRUN NISAK
NPM	: 12.1.01.10.0131
Telepon/HP	: 085604325546
Alamat Surel (Email)	: nanisa521@yahoo.com
Judul Artikel	: PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *PAIRS CHECK* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG GLOBALISASI PADA SISWA KELAS IV SDN KEBONDUREN 1 KAB.BLITAR I TAHUN AJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H.Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,6 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs.DARSONO, M.Kom NIDN. 0710016401	Drs. SURYO WIDODO, M.Pd NIDN. 0725076201	KHOIRUN NISAK 12.1.01.10.0131

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *PAIRS CHECK* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG GLOBALISASI PADA SISWA KELAS IV SDN KEBONDUREN I KAB.BLITAR I TAHUN AJARAN 2015/2016

KHOIRUN NISAK
12.1.01.10.0131
FKIP - PGSD
nanisa521@yahoo.com
Drs.Darsono, M.Kom dan Drs.Suryo Widodo, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwadalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD masih banyak guru yang masihmengadopsipola-pola lama yang cenderung pasif, dan guru masih menggunakan metode konvensional. Akibatnya siswa akan kurang aktif, malas berfikir dan pembelajaran akan membosankan. Hal tersebut membuat keberhasilan pembelajaran cenderung rendah.

Permasalahan peneltian ini adalah (1) Apakah pemahamn siswa pada materi globalisasi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* didukung media visual pada siswa kelas IV SDN Kebonduren I Kab.Blitar tahun ajaran 2015/2016 lebih dari 70? (2) Apakah pemahamn siswa pada materi globalisasi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* tanpa didukung media visual pada siswa kelas IV SDN Kebonduren I Kab.Blitar tahun ajaran 2015/2016 lebih dari 70? (3) Apakah pemahaman siswa pada materi globalisasi menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* didukung media visual lebih baik dari pemahamn siswa pada materi globalisasi menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* tanpa didukung media visual?.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Kebonduren I. Penelitian ini dilaksanakan pada 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan menggunakan teknik pengumulan data berupa tes serta instrumen berupa perangkat pembelajaran dan tes hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Pemahaman siswa pada materi globalisasi pada kelas ekperimen menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* didukung media visual pada siswa kelas IV SDN Kebonduren I tahun ajaran 2015/2016 mencapai nilai 70. (2) Pemahaman siswa pada materi globalisasi pada kelas kontrol menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* tanpa didukung media visual pada siswa kelas IV SDN Kebonduren I tahun ajaran 2015/2016 tidak mencapai nilai 70. (3) Pemahaman siswa kelas IV SDN Kebonduren I Kab.Blitar Tahun Ajaran 2015/2016 yang diberi pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Pairs Check* didukung media visual lebih baik dari pemahaman siswa yang menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* tanpa didukung media visual.

KATA KUNCI : model *pairs check*, media visual, pemahaman globalisasi

I. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mampu hidup tanpa bantuan orang lain demi mempertahankan kelangsungan hidupnya. Manusia akan berusaha meningkatkan kehidupanya dengan cara memperoleh pengalaman-pengalaman baru sehingga menimbulkan perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan tersebut terjadi seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi (IPTEK). Manusia perlu mengikuti perkembangan IPTEK dan bijaksana dalam menyikapinya. Upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan wahana bagi seseorang untuk mengembangkan potensi dalam dirinya, yang didalamnya terjadi proses belajar mengajar. W.S Winkel (dalam Ahmad Susanto 2013:4) "Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas".

Dari penjelasan hal diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan periku, pola fikir, dan tindakan. Proses belajar mengajar tidak lepas dari peranan guru. Guru memegang penting tercapainya tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan yaitu dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

Sapriya (dalam Ahmad Susanto 2013:229) "PKn secara kurikuler dirancang sebagai subjek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi warga negara Indonesia

yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif dan bertanggung jawab". Berkaitan dengan tujuan tersebut,pembelajaran PKn harus dirancang sesuai dengan komponen pembelajaran yang baik dan benar. Dari segi guru, materi pembelajaran, dan cara pengajaranya. Namun dalam kenyataan lapangan pembelajaran PKn masih belum maksimal, banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Daya tarik siswa siswa terhadap pelajaran PKn masih lemah, karena dianggap membosankan dan tidak disukai siswa, materi dan metodenya kurang menantang siswa secara intelektual.

Kenyataan yang terjadi pada saat peneliti melakukan kegiatan PPL II di SDN Ngronggo 2 Kota Kediri, masih terlihat ada beberapa siswa kurang aktif dan kurang bersemangat ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Beberapa siswa ada yang berbicara sendiri ketika guru menjelaskan, dan ada juga yang ramai menganggu teman lainya. Hasil nilai yang mereka peroleh pun masih belum maksimal. Dibuktikan dari rata-rata hasil belajar ulangan harian siswa. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV sebanyak 42 siswa, hanya 30% yang nilai ulangan harianya diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Melihat kenyataan tersebut, tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang demikian. Faktor yang sangat mempengaruhi adalah faktor pada proses pembelajaran itu berlangsung di kelas, yaitu kemampuan bagaimana guru mendesain pengajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga akan berpengaruh pada apa yang diperoleh siswa, serta akan berpengaruh juga pada hasil belajarnya.

Dalam proses pembelajaran di kelas, hendaknya guru memperhatikan kondisi individual dari siswa karena merekalah yang akan belajar. Selama ini guru hanya memperhatikan kondisi anak didik secara keseluruhan, tidak perorangan maupun kelompok. Sehingga perbedaan individual dari anak didik kurang mendapat perhatian. Selain itu, gejala lain yang dapat dilihat dalam proses pembelajaran selama ini yaitu sebagian besar guru menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali

proses pembelajaran berlangsung. Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah. Sehingga dalam proses pembelajaran ini guru bersifat dominan yaitu pengajaran berpusat pada guru (*teacher centered).*

Dari permasalahan yang telah dipaparkan, maka perlu adanya perubahan pada proses pembelajaran. Tidak lagi dengan cara yang konvensional, tetapi dapat dilakukan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan serta dapat mengatasi perbedaan individual siswa, sehingga pembelajaran dirasakan lebih bermakna bagi siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap suatu pelajaran, sehingga akan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Diantara beberapa model pembelajaran yang ada, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student centered*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Pairs Check.* Model pembelajaran tipe *Pairs Check*adalah sebuah model pembelajaran yang dapat melibatkan semua siswa pada proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk saling berbagi atau bekerja sama dari masing-masing kemampuan yang dimiliki siswa. Model pembelajaran *Pairs Check* diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan atau potensi yang dimiliki siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Selain rancangan model yang kreatif, guru harus menggunakan media belajar yang abstrak dan inovatif. Leslie J.Briggs (dalam Dina Indriana 2011:14) “media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar mengajar”.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yakni penelitian yang

dilakukan Ranika, Lestari (2015) dengan judul"Penerapan Model Pembelajaran *Pairs Check* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SDN Sidorsame Surabaya". Hasil penelitian menunjukkan (1) Model pembelajaran kooperatif tipe *Pairs Check* dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, keaktifan diskusi 17 siswa pada pra siklus, 24 siswa pada siklus I, dan 26 siswa pada siklus II, keaktifan bertanya 14 siswa pada pra siklus, 25 siswa pada siklus I, dan 27 siswa pada siklus II, kerja sama kelompok 16 siswa pada pra siklus, 27 siswa pada siklus I, dan 28 siswa pada siklus II. (2) Prestasi belajar siswa: ranah kognitif 28,13% pada pra siklus, 65,62% pada siklus I dan 78,12% pada siklus II; ranah afektif berpredikat baik (B) 10 siswa pada pra siklus, berpredikat sangat baik (SB) 3 siswa dan berpredikat Baik (B) 20 siswa pada siklus I, berpredikat sangat baik (SB) 10 siswa dan 19 siswa berpredikat baik (B) pada siklus II; ranah psikomotorik 43,75% pada pra siklus, 65,62% pada siklus I dan 81,25% pada siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Pairs Check* dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran , dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN Sidorame Surabaya.

Dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah judul **"Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Pairs Chek* Didukung Media Visual Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kebonduren 1 Kab.Blitar Tahun Ajaran 2015/2016"**

II. METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif, menggunakan pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan pembelajaran pada saat itu.

Pada penelitian ini juga menggunakan teknik ekspeimen yaitu untuk mengetahui gejala yang terjadi setelah di beri perlakuan.Teknik penelitian ini digunakan karena data penelitian masih belum ada. Maka data penelitian akan

muncul melalui pemberian metode pembelajaran kepada siswa. Melalui pemberian metode pembelajaran tersebut maka data yang belum ada dapat dimunculkan untuk data penelitian.

Peneliti menggunakan desin penelitian *"Subjek random desain pretes-postes grup"*. Pada desain penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada desain ini sampel diberikan post test setelah penelitian perlakuan khusus dimulai.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa dari kelas I-IV SDN Kebonduren I Kab.Blitar. Sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Kebonduren I. Peneliti memilih SD ini karena memiliki kelas paralel, kelas IV A sebanyak 23 siswa sebagai kelas eksperimen, lalu kelas IV B sebanyak 25 siswa sebagai kelas kontrol.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil penelitian kelas eksperimen tentang hasil belajar siswa dalam sub materi globalisasi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* didukung media visual dari 23siswa yang mengikuti pembelajaran diperoleh nilai rata-rata kelas 80.0435 atau 80.04 dengan nilai maksimum 94.00 dan nilai minimum 58.00. Ini membuktikan kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata yang tinggi. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* didukung media visual sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang telah diberikan peneliti, dan siswa cenderung lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga ketika siswa diberikan tes / masalah yang berkaitan dengan materi maka siswa akan dengan mudah dapat menyelesaikannya,

sehingga nilai akhir yang didapat akan maksimal. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *One Sampel Test* pada kelas eksperiment didapat sig (2-tailed) 0.000, maka 0.000< 0.05 sehingga H_1 diterima dan Ho ditolak. Jadi, Pemahaman siswa pada materi globalisasi pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pairs Check* didukung media visual lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* didukung media visual pada siswa kelas IV SDN Kebonduren I TA 2015/2016 lebih baik dari 70.

2. Pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* tanpa didukung media visual terlihat dari 25 siswa yang mengikuti pembelajaran diperoleh nilai rata-rata kelas68.760 atau 68.76 dengan nilai maksimum 95.00 dan nilai minimum 50.00. Dalam kegiatan pembelajaran juga ditemui siswa yang aktif dalam pembelajaran dan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, ini dikarenakan siswa kurang tertarik dalam pembelajaran. Siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *One Sampel Test* kelas Kontrol didapat sig (2-tailed) 0.648, maka 0.648< 0.05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi, Pemahaman siswa pada materi globalisasi menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* tanpa didukung media visual pada siswa kelas IVSDN Kebonduren I TA 2015/2016 kurang dari 70.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dilakukan, jika dilihat dari rata-rata kelas didapat hasil yang berbeda, kelas

eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* didukung media visual mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol yang menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* tanpa didukung media visual. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *Independent t test* didapat sig. (2-tailed) 0.003, maka 0.003 < 0.05 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, pemahaman siswakelas IV SDN Kebonduren ITA 2015/2016 yang diberi pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Pairs Check* didukung media visual lebih baik dari pada pemahaman siswa yang menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* tanpa didukung media visual.

KESIMPULAN

1. Pemahaman siswa pada materi globalisasi pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Pairs Check* didukung media visual lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Pairs Check* tanpa didukung media visual pada siswa kelas IV SDN Kebonduren I Kab.Blitar tahun ajaran 2015/2016 lebih dari atau sama dengan KKM.
2. Pemahaman siswa pada materi globalisasi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* tanpa didukung media visual pada siswa kelas IV SDN Kebonduren I Kab.Blitar tahun ajaran 2015/2016 tidak lebih dari atau sama dengan KKM.
3. Pemahaman siswa kelas IV SDN Kebonduren I tahun ajaran 2015/2016 yang diberi pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Pairs Check* didukung media visual lebih baik daripada pemahaman siswa yang menggunakan model kooperatif tipe *Pairs Check* tanpa didukung media visual.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anderson,Lorin W dan David R. Krathwohl. 2010. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan

Asesmen.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Angkowo, Robertus, dan Koasasih. A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran* (Amelia Safitri, Ed). Jakarta: PT Grasindo.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyat, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran* (Asfah Rahman,Ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Saiful Ibad, Ed.). Jakarta: Referensi Jakarta.

Citra Ayuningrum.2015. Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Intelektual Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Di Kelas IV SDN Margoyasan Yogyakarta (online). Tersedia di:

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2006.*Strategi Belajar Mengajar* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Darmono, Ikhwan Sapto dan Sudarsih.2008.*Pendidikan Kewarganegaraan 5 (bse).* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Grava Media.

Mufti Mirandra. 2012. *Penggunaan Media Audio Visual dalam meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan alam kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul* (online). Tersedia di :

Putra, Sitiatava Rizema.2013.Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains.Jogjakarta: DIVA Press.

Rizqi Febriyani.2013.Kefektifan *Problem Based Learning* Terhadap Aktifitas Dan Hasil BelajarSiswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1Dagan Kabupaten Purbalingga Pada Materi Globalisasi (online). Tersedia di:

Rusmono.2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu* (Risma Sikumbang, Ed). Bogor: Galia Indonesia.

Sadiman, Arief S.(dkk). 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Shoimin, Aris.2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Soenarko, Bambang. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN* (Dwi Nini Sutini,Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyanto. 2010. *Model – Model Pembelajaran Inovatif* (Muhammad Rohmadi,Ed.). Surakarta : Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Wuryandani, Wuri dan Fthurrohman. 2012. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar* (Wahjudi Djaja, Ed). Yogyakarta: Penerbit Ombak